

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap objek penelitian. Kemudian jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang meliputi pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan data. Hal tersebut dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Konfeksi Iqbal *Collection* Gebog Kudus.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber data primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung dalam data tersebut, namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer.³

¹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*(Jakarta: Salemba Empat, 2011),13.

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pres& Mibarda Publishing, 2015),7.

³Willy Abdillah & Jogyanto, *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Binas*(Yogyakarta:CV. Andi Offset,2015),51.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebarakan peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah karyawan pada Konveksi Iqbal *Collection*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.⁴ Data sekunder ini penulis memperoleh dari dokumentasi, pengamatan di Konveksi Iqbal *Collection*, buku-buku, dan jurnal penelitian yang mendukung bagi penelitian ini.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Konveksi Iqbal *Collection* Rt 05 Rw 01 Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Februari – 25 Maret 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada Konveksi Iqbal *Collection* Gebog Kudus sebanyak 35 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil

⁴Willy, *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, 51.

⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 55.

⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 56.

penelitian sampel. Yang dimaksud dengan generalisasi adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Jadi sampel adalah subyek yang dijadikan dari narasumber dalam penelitian dari sebagian populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik *Sampling Jenuh*, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), dan disiplin kerja (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau sering disebut variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat juga diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-

⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 57.

⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 76.

karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X ₁)	Kepemimpinan adalah sifat dasar yang melekat dari seorang pemimpin dalam menjalankan aktivitas pribadi maupun kelompok, sehingga mencapai suatu bentuk keteraturan pola tindakan. ¹⁰	a. Kemampuan menganalisis situasi b. Keterampilan berkomunikasi c. Keberanian pengambilan keputusan d. Kemampuan mendengar saran dan pendapat orang lain e. Ketegasan bertindak	<i>Likert</i>
Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. ¹¹	a. Dorongan mencapai tujuan b. Semangat kerja c. Inisiatif dan kreatifitas d. Rasa tanggung jawab	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X ₃)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan	a. Tujuan dan kemampuan b. Teladan pimpinan	<i>Likert</i>

⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,78.

¹⁰Delti, "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trubaindo Coal Mining Di Kabupaten Kutai Barat,"*eJournal Administrasi Bisnis* 3, no. 2 (2015): 496.

¹¹Apri Tri Martanto, "Pengaruh Kepuasan, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus UD. Rekeyasa Wangdi W)," (2016): 8.

	seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial berlaku. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> c. Balas jasa d. Keadilan e. Waskat (pengawasan melekat) f. Sanksi hukuman g. Ketegasan h. Hubungan kemanusiaan 	
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi itu, dan meminimalisir kerugian serta mampu menciptakan karyawan yang handal yang mampu melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. ¹³	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Keandalan d. Kehadiran e. Kemampuan bekerjasama 	<i>Likert</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu

¹²Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 193.

¹³Siti Salbiyah dan Budi Wahyu Mahardhika, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2016,” *Balance XIV*, no. 2 (2017): 89.

penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya akan berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, metode kuesioner dan metode dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.¹⁵

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data primer dengan menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁶ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner (angket) yang disebar kepada responden yang bersangkutan yaitu karyawan *Konfeksi Iqbal Collection*.

Dalam metode kuesioner (angket) ini disusun dengan skala likert (*likert scale*). Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut : sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), ragu/netral (skor 3), setuju (skor 4), dan sangat setuju (skor 5).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Kencana Persada Media Group,2014),133.

¹⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 135-136.

seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealaman yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁷ Dokumentasi diperoleh dari lokasi tempat penelitian pada Konfeksi Iqbal *Collection*.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁸

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikan yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹⁹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach's Alpha > 0,60, dan sebaliknya jika Cronbach's Apha diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.²⁰

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 83.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 455.

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 100.

²⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal. 97-98.

I. Uji Pra Syarat

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika diantara variabel independen (bebas) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.²¹

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokoreksi*. Autokoreksi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²²

Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang di uji adalah :

H_0 = Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a = Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.²³

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*(Semarang: BP Undip,2008), 91-92.

²²Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 107.

²³Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 110.

Tabel 3.2

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorof Smirnov tes), dengan pengujian:

- Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.²⁴

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskestisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedaktisitas.

²⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal. 110.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.²⁵

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.²⁶ Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian. Mengenai gambaran lokasi, keadaan responden yang diteliti, serta item yang didistribusikan dari masing-masing variabel.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²⁷ Teknik analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y: Kinerja karyawan

²⁵Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 207.

- a: Konstanta
 - b: Koefisien regresi independen dengan dependen
 - X: Variabel Independen
- b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.²⁸

Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), dan disiplin kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y: Kinerja karyawan
- a: Konstanta
- b_1 : Koefisien regresi kepemimpinan dengan kinerja karyawan
- b_2 : Koefisien regresi motivasi dengan kinerja karyawan
- b_3 : Koefisien regresi disiplin kerja dengan kinerjakaryawan
- X_1 : Kepemimpinan
- X_2 : Motivasi
- X_3 : Disiplin kerja
- e : Faktor eror/faktor lain di luar penelitian

- c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan :

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_1 , H_2 , dan H_3 atau dapat diartikan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja secara parsial atau individual mempengaruhi kinerja karyawan.

²⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andik Offset, 2014), 148.

- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti menerima H_0 dan menolak H_1 , H_2 , dan H_3 atau dapat diartikan bahwa kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja secara parsial atau individual tidak mempengaruhi kinerja karyawan.²⁹
- d. Uji Koefisien secara simultan (Uji F)
- Uji koefisien secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulan diambil dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:
- 1) $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)
 - 2) $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)
- Dimana F_{hitung} dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS pada tabel output *ANOVA* dalam kolom F. Kemudian F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 2 (n-k-1), dimana (n) adalah jumlah data dan (k) adalah jumlah variabel independen.³⁰
- e. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi-variasi dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel dependen.³¹

²⁹Duwi, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 161.

³⁰Duwi, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 157.

³¹Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 87.